BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan perlu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memberikan peserta didik bekal keterampilan serta pengetahuan yang relevan dengan tuntutan era modern (Fau dkk., 2023). Pendidikan tidak hanya memiliki peran dalam aspek akademik, tetapi juga sangat penting dalam membentuk karakter, keterampilan, serta pola pikir peserta didik agar mampu menghadapi dinamika perubahan. Proses pembelajaran kini tidak hanya sebatas menyampaikan materi, melainkan juga diarahkan untuk melatih kemampuan berpikir kritis agar individu lebih siap menghadapi tantangan masa depan (Fadhlurrahman, 2024).

Selain aspek intelektual, pendidikan juga berfungsi dalam mengembangkan potensi diri peserta didik, mencakup kecerdasan kognitif, keterampilan sosial serta nilai-nilai moral dan spiritual sebagai bekal dalam kehidupan masyarakat dan bernegara secara bertanggung jawab (Syafira dkk., 2022). Dalam cakupan yang lebih spesifik, pendidikan sains merupakan dasar penting dalam pendidikan umum dan berperan dalam membentuk keterampilan serta pola pikir ilmiah peserta didik (Angelia dkk., 2022). Pendidikan sains tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga berkontribusi dalam mengembangkan wawasan serta keterampilan yang relevan bagi peserta didik (Savira, 2022).

Pendidikan biologi memiliki peran strategis dalam memberikan peserta didik pemahaman dasar tentang kehidupan, mulai dari struktur dan fungsi organ tubuh manusia hingga interaksi dalam ekosistem serta pemahaman terhadap fenomena alam (Presley *et al.*, 2011). Sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan dan mata pelajaran dasar, biologi menjadi prasyarat dalam berbagai bidang pembelajaran. Dengan memahami konsep dasar biologi, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan disiplin ilmu yang penting dalam memecahkan masalah (Arimbawa, 2021).

Mata pelajaran biologi kerap kali dianggap sulit oleh sejumlah peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini disebabkan oleh banyaknya konsep

yang harus dipahami serta penggunaan istilah-istilah dalam bahasa latin, yang menyulitkan peserta didik dalam proses mengingat maupun memahami (Rusgiarti, 2018). Berdasarkan studi kasus dalam penelitian (Siregar, 2024) peserta didik mengalami kesulitan dalam mengingat dan menghafal materi tentang sistem ekskresi manusia. Kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap penjelasan yang diberikan oleh pendidik serta keterbatasan dalam penggunaan platform digital, sehingga peserta didik kesulitan dalam menguasai materi tersebut.

Penggunaan platform digital dalam kegiatan pembelajaran saat ini telah menjadi hal yang esensial guna meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar sekaligus menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menarik (Sari 2024). Teknologi membawa berbagai keuntungan, di antaranya memperluas akses terhadap informasi serta menawarkan metode pembelajaran yang lebih interaktif (Khairo, 2024). Memberikan motivasi kepada peserta didik menjadi tantangan besar, karena banyak peserta didik cenderung kurang tertarik pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik sebanyak 97 orang di SMA Pasundan 3 Bandung, hanya 10 peserta didik (10%) memiliki motivasi belajar yang tinggi, 32 peserta didik (33%) memiliki motivasi belajar yang cukup, 34 peserta didik (35%) peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah dan 21 peserta didik (22%) memiliki motivasi belajar yang sangat rendah. Hal ini tercermin dari perilaku seperti jarang mengumpulkan tugas, tertidur di dalam kelas, atau lebih memilih bermain *handphone* selama pembelajaran berlangsung. Motivasi bisa digunakan untuk mendorong seseorang untuk melakukan tindakan guna mencapai sasaran tertentu (Mangkunegara, 2016), menjadi faktor signifikan yang berdampak terhadap proses pembelajaran serta rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik (Julyanti dkk., 2021).

Hasil belajar adalah bentuk prestasi akademik yang dicapai melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menyelesaikan tugas, berpartisipasi aktif di kelas, dan mengikuti ujian. Seluruh faktor tersebut memiliki peran penting dalam memengaruhi pencapaian hasil belajar yang diperoleh peserta didik (Somayana, 2020). Akan tetapi, mengacu pada hasil penilaian ulangan harian peserta didik dalam pembelajaran sistem ekskresi di SMA Pasundan 3, hanya 54 peserta didik (31%) dari kelas XI MIPA tahun lalu yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) sebesar 76, sementara 110 peserta didik (68%) tidak mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa capaian hasil belajar peserta didik belum mencapai standar yang diharapkan.

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa peran teknologi sangat krusial dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik pada zaman perkembangan digital saat ini. Permainan edukatif dan platform berbasis digital dapat menyajikan tantangan dan tugas yang menarik bagi peserta didik (Try, 2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Rahmat, 2015). *Wordwall* termasuk salah satu platform digital yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Menurut Lestari dkk., (2023) salah satu dari banyak manfaat *wordwall* adalah permainannya dapat dicetak, sehingga berguna bagi peserta didik yang kesulitan terhubung ke internet (Utami dkk., 2023).

Pemanfaatan platform pembelajaran ini terbukti berkontribusi dalam meningkatkan motivasi serta capaian hasil belajar peserta didik, khususnya pada topik sistem ekskresi. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Savira dkk, (2022), mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi *wordwall* untuk meningkatkan instruksi ilmiah terbukti secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini mempertegas bahwa media pembelajaran *wordwall* efektif dalam mendukung pencapaian hasil belajar. Selanjutnya, penelitian Maulidia, dkk. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan permainan edukatif berbasis *wordwall* mampu mencapai hasil belajar peserta didik sebesar 63,56%, termasuk dalam kategori cukup. Temuan ini membuktikan bahwa *wordwall* sebagai media interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terutama dalam memahami materi sistem ekskresi.

Penelitian ini menggunakan model dari teori ARCS yang dirumuskan oleh John Keller. ARCS itu sendiri merupakan singkatan dari *Attention* (Perhatian), *Relevance* (Relevansi), *Confidence* (Kepercayaan Diri), dan *Satisfaction* (Kepuasan).

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa pemanfaatan platform digital mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi serta capaian hasil belajar peserta didik. Meskipun demikian, masih terbatas kajian yang secara spesifik mengeksplorasi penggunaan media *wordwall* dalam proses

pembelajaran biologi, khususnya pada topik sistem ekskresi. Oleh karena itu, penelitian berjudul “Pembelajaran Sistem Ekskresi Berbantuan Platform Digital *Wordwall* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Pasundan 3 Bandung” dipandang perlu untuk dilakukan dengan tujuan menganalisis motivasi dan hasil belajar peserta didik melalui pemanfaatan platform digital *wordwall*.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, dapat ditarik sejumlah permasalahan yang perlu diidentifikasi untuk merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran masih rendah dan belum sesuai dengan harapan.
2. Pemahaman peserta didik terhadap materi sistem ekskresi masih rendah, yang tercermin dari nilai rata-rata ulangan harian yang belum mencapai KKM. Tercatat, sebanyak 110 / 69 % dari peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM.
3. Dalam proses pembelajaran, penggunaan platform digital seperti *wordwall* masih jarang diterapkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih berkesan di kelas.
4. Pendidik lebih banyak memberikan tugas, kuis dan hanya sesekali melakukan kegiatan pembelajaran sambil bermain *games*.
5. Peserta didik masih kesulitan fokus dalam pembelajaran di dalam kelas.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah disusun pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sistem ekskresi berbantuan platform digital *wordwall*?”

2. Pertanyaan Penelitian

Dikarenakan rumusan masalah yang disusun masih bersifat umum, maka rumusan tersebut diperjelas dan dirinci ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran sistem ekskresi berbantuan platform digital *wordwall*?
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sistem ekskresi berbantuan platform digital *wordwall*?

D. Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini tetap terarah dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal, diperlukan penetapan batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini ditunjukkan kepada peserta didik yang berada pada kelas XI-2.
2. Materi pembelajaran biologi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sistem ekskresi, khususnya pada bagian ginjal.
3. Parameter yang akan diukur dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam materi sistem ekskresi.
4. Penggunaan *website wordwall* sebagai media pembelajaran pada sistem ekskresi.
5. Indikator di dalam penelitian ini menggunakan teori ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).

E. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari kajian ilmiah ini adalah :

1. Untuk mengukur seberapa besar peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran sistem ekskresi berbantuan platform digital *wordwall*.
2. Untuk mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sistem ekskresi dengan berbantuan platform digital *wordwall*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan ilmiah serta berperan sebagai referensi dan landasan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan platform digital *wordwall* dalam upaya meningkatkan motivasi serta capaian hasil belajar peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Penelitian ini berkontribusi dalam memperluas literatur terkait pemanfaatan platform digital *wordwall* sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi serta capaian hasil belajar didik pada pembelajaran materi sistem ekskresi.

- a. **Bagi Peserta didik:** ketika menggunakan platform *digital wordwall* diharapkan para peserta didik dapat termotivasi untuk belajar serta menguasai materi dalam pembelajaran biologi.
- b. **Bagi Pendidik:** ketika mengimplementasikan platform *digital wordwall* pada pendidik diharapkan dapat termotivasi untuk membuat berbagai *games* untuk pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan *wordwall* sehingga pembelajaran dapat menjadi beragam.

G. Definisi Operasional

1. *Pembelajaran Sistem Ekskresi berbantuan wordwall:* Merupakan proses pembelajaran dalam mata pelajaran biologi yang berfokus pada pokok materi sistem ekskresi, khususnya sistem urinaria (ginjal, ureter, kandung kemih, dan uretra) dalam tubuh manusia. Dalam pembelajaran ini, peserta didik belajar tentang proses pengeluaran limbah sisa metabolisme yang dikeluarkan dari tubuh, menggunakan platform digital *wordwall* yang menyediakan berbagai permainan edukatif, untuk mendorong meningkatnya ketertarikan serta partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik:* merupakan perilaku yang ditunjukkan peserta didik di dalam kelas, yang tercermin melalui partisipasi aktif dan antusiasme selama proses pembelajaran. Motivasi ini muncul dari dorongan internal peserta didik dengan tujuan memahami dan menguasai materi yang dibelajarkan. Perilaku tersebut terlihat dari berbagai tindakan, seperti aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta semangat dalam mengerjakan tugas atau proyek yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar peserta didik meningkat setelah memperoleh pembelajaran melalui pemanfaatan platform digital *wordwall*. Data motivasi dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada peserta didik di akhir proses pembelajaran.

3. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik* : merupakan peningkatan hasil belajar peserta didik mencerminkan adanya perkembangan positif dalam penguasaan materi, khususnya pada mata pelajaran biologi dengan fokus pembahasan pada sistem ekskresi. Dalam studi ini, capaian belajar peserta didik dianalisis melalui dua aspek utama, yaitu aspek kognitif yang diukur menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test*, serta aspek afektif yang dinilai berdasarkan hasil pengisian kuesioner motivasi.

H. Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi ini terbagi ke dalam lima bab utama yang membahas berbagai topik yang berbeda, namun tetap memiliki keterkaitan satu sama lain. Penjabaran isi dari masing-masing bab disusun secara sistematis sebagaimana dijelaskan dalam uraian sistematika penulisan berikut:

Bab I Pendahuluan

Bagian ini menguraikan isu utama yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian, mencakup latar belakang, identifikasi serta perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta definisi operasional. Rumusan masalah pada bagian ini dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian yang dijawab dengan mekanisme pelaksanaan penelitian pada Bab III. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan sistematika penyusunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir

Bab II memuat pembahasan terkait teori dan konsep yang relevan dengan masalah penelitian, yang bersumber dari berbagai referensi termasuk buku akademis dan penelitian terdahulu. Selain itu, bab ini juga menyajikan kerangka pemikiran serta hipotesis yang menjadi landasan dalam menganalisis permasalahan yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian

Bab III menguraikan secara komprehensif berbagai aspek yang berkaitan dengan metode penelitian. Di dalamnya dijelaskan secara rinci pendekatan dan rancangan penelitian yang diterapkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada Bab I. Selain itu, Bab ini juga memaparkan informasi mengenai subjek dan objek penelitian, langkah-langkah dalam pengumpulan data beserta

instrumen yang digunakan, serta metode analisis data yang diterapkan terhadap hasil temuan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV memuat uraian terkait temuan hasil penelitian beserta pembahasannya. Data yang disajikan pada bagian ini diperoleh melalui prosedur pengumpulan dan analisis data yang telah dijelaskan pada Bab III. Hasil penelitian yang telah dianalisis, diinterpretasikan sehingga diperoleh fenomena-fenomena temuan, yang lebih lanjut dibahas kemungkinan-kemungkinan penyebab kemunculannya. Pembahasan ini dilakukan dengan membandingkannya terhadap teori, konsep, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang dipaparkan pada Bab II.

Bab V Simpulan dan Saran

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disajikan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai jabaran dari rumusan masalah yang dipaparkan pada Bab I, dicari jawabannya melalui mekanisme penelitian yang tertera pada Bab III, serta diolah, diinterpretasikan dan dibahas pada Bab IV dengan membandingkannya terhadap standar teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang tercakup pada Bab II. Dengan demikian, terdapat *benang merah* yang terbentang tanpa terputus antara Bab I hingga Bab V Skripsi ini.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian ini, disajikan saran-saran kepada beberapa pihak, di antaranya sebagai saran kebijakan bagi sekolah tempat penelitian ini berlangsung, sebagai metode pembelajaran alternatif bagi pendidik, serta saran pengembangan bagi pelaksana penelitian lebih lanjut.